

## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan kegiatan perusahaan dalam mengelola proses bisnis untuk menghasilkan dampak positif pada masyarakat, ekonomi dan lingkungan. Keterlibatan perusahaan dalam melakukan kegiatan CSR merupakan tuntutan dalam tanggung jawab atas dampak kerugian dalam masyarakat khususnya pada kerusakan lingkungan. CSR dapat dijadikan alternatif yang dapat dikembangkan untuk membagi arah tanggung jawab perusahaan terhadap berbagai persoalan sosial dan lingkungan. CSR dapat dijadikan strategi keberpihakan perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan, serta mewujudkan kegiatan untuk kelestarian lingkungan. Pemahaman tentang CSR memiliki dimensi yang sangat luas yang meliputi dimensi lingkungan, sosial, stakeholder, ekonomi dan volunteer. Pertanggungjawaban sosial perusahaan diungkap dalam laporan yang disebut Sustainability Reporting. Sustainability Reporting adalah laporan mengenai kebijakan ekonomi, lingkungan, dan sosial, pengaruh dan kinerja organisasi dan produknya di dalam konteks pembangunan berkelanjutan (sustainable development) (R. Wibowo, 2012).

*Corporate Social Responsibility* (CSR) lingkungan merupakan tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan sesuai dengan kemampuan perusahaan tersebut, sebagai tanggung jawab mereka terhadap sosial dan lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada. Menurut Anatan (2008) CSR bidang lingkungan merupakan salah satu wujud alternatif dunia usaha untuk mengembangkan program kepedulian perusahaan kepada masyarakat sekitar melalui penciptaan dan pemeliharaan keseimbangan antara mencetak keuntungan, fungsi-fungsi sosial dan pemeliharaan lingkungan hidup. Corporate Social Responsibility juga tertuang dalam peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia, yaitu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 106, Pasal 74 menyatakan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usaha dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Kerusakan ekosistem lingkungan salah satu faktor penyebabnya adanya aktivitas manusia (Yulia, 2006). Manusia sebagai salah satu organisme atau makhluk hidup dalam sebuah ekosistem tertentu memerlukan kehadiran organisme lainnya. Untuk memenuhi kebutuhannya tersebut maka manusia melakukan kegiatan yang dapat terjadinya kerusakan lingkungan di sekitar. Salah satu contoh penebangan pohon secara berlebihan, pembakaran hutan dalam rangka membuka lahan untuk bertani, penangkapan ikan dengan menggunakan racun, penggunaan bahan-bahan kimia yang berlebihan dalam pertanian. Membuang sampah yang tidak dapat terurai serta aktivitas tertentu yang menghasilkan limbah kimia yang berbahaya bagi lingkungan seperti limbah rumah tangga, limbah pertanian, limbah industri dan lainnya.

PT Adhiniaga Kreasinusa (PT AKN) merupakan private sector yang bergerak dibidang lingkungan yang memiliki Izin Usaha Penyediaan Sarana dan Wisata Alam (IUPSWA), izin kerjasama pengelolaan kawasan konservasi bersama dengan Balai Besar Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (BBTNBBS) dalam pengelolaan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS) seluas



48.153 ha dan dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Bengkulu dalam pengelolaan Cagar Alam Laut Bukit Barisan Selatan (CALBBS) seluas 14.089 ha. Enclave Pengekahan merupakan salah satu dusun yang berada di Desa Way Haru, Kecamatan Bengkuntan, Kabupaten Pesisir Barat, Provinsi Lampung.

Namun demikian, permasalahan lingkungan masih ditemukan di Enclave Pengekahan. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh (PT AKN, 2022) masih ditemukan permasalahan lingkungan seperti penggunaan obat kimia dalam penanggulangan hama dan gulma serta pengelolaan sampah non-organik yang masih dibakar dan ditimbun. Sistem pertanian Enclave Pengekahan masih sangat bergantung dengan penggunaan bahan kimia untuk membasmi hama perusak tanaman dan gulma. Bahan kimia tersebut tentunya mempunyai dampak yang kurang baik bagi lingkungan jika digunakan dalam jangka waktu yang lama. Oleh karena itu perlu dilakukan pendekatan dan pendampingan secara intensif agar permasalahan-permasalahan lingkungan tersebut dapat ditangani.

### 1.2 Tujuan

1. Menguraikan pelaksanaan program CSR bidang lingkungan di PT AKN.
2. Menguraikan manfaat program CSR bidang lingkungan yang dilakukan PT AKN terhadap masyarakat.

### 1.3 Manfaat

1. Meningkatkan kualitas hidup bersih dan sehat kepada masyarakat Enclave Pengekahan yang berasaskan konservasi dan lingkungan.
2. Memberikan contoh pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

### 1.4 Manfaat Bagi Sekolah Vokasi

1. Mendekatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan masyarakat dan dunia kerja agar pendidikan sejalan dengan tuntutan pembangunan diberbagai bidang.
2. Mendapatkan masukan yang bermanfaat dalam pengembangan kurikulum di Sekolah Vokasi IPB

### 1.5 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman kerja serta kemampuan profesi melalui penerapan ilmu dan latihan kerja dalam bidang CSR.
2. Memberikan gambaran nyata penerapan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.

### 1.6 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang menjadi pembahasan pada laporan tugas akhir yaitu menguraikan pelaksanaan CSR bidang lingkungan yang dilaksanakan oleh PT AKN dan menguraikan manfaat program CSR bidang lingkungan yang dilakukan PT AKN terhadap masyarakat. Pelaksanaan kegiatan CSR bidang lingkungan yang dilakukan oleh PT AKN diterapkan kepada masyarakat Dusun Pengekahan, Dusun Way Binjai, Dusun Sukamaju dan Dusun Way Pitijati.